



Pengaruh Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada Anak Tunanetra di SLB ABD Negeri Kedungkandang, Kota Malang

Muhammad Arif Mauliddin¹, Ilham Dwi Cahyono², Mardatillah³, Muhammad Alfian Lazuardi⁴, Yana⁵, Nur aulia alфина⁶, Umi Safiul Ummah⁷, I GST. Ngurah Putu Harisandi⁸

¹⁻⁸Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Malang

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 17, 2024

Revised November 19, 2024

Accepted November 29, 2024

Available online 8 December, 2024

Keywords:

Contextual, Inclusive Education, Learning Media

Keywords:

Kontekstual, Pembelajaran Inklusif, Media Belajar



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) terhadap proses pembelajaran anak tunanetra di SLB ABD Negeri Kedungkandang, Kota Malang. Pendekatan CTL menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi nyata, sehingga siswa dapat memahami konsep secara mendalam dan aplikatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CTL memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa tunanetra, motivasi belajar, dan kemampuan mereka dalam mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Siswa tunanetra yang terlibat dalam pembelajaran berbasis kontekstual menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Faktor pendukung keberhasilan penerapan CTL meliputi peran guru sebagai fasilitator, penggunaan media belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa tunanetra, serta lingkungan pembelajaran yang inklusif.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the contextual teaching and learning (CTL) approach on the learning process of visually impaired children at SLB ABD Negeri Kedungkandang, Malang City. The CTL approach connects the learning material with real situations, so that

students can understand concepts in depth and applicatively. The research method used is quantitative descriptive research with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the application of the CTL approach has a positive impact on the understanding of visually impaired students, their motivation to learn, and their ability to relate lessons to daily life. Visually impaired students who engage in contextual-based learning show significant improvements in cognitive, affective, and psychomotor skills. Supporting factors for the successful implementation of CTL include the role of teachers as facilitators, the use of learning media that suit the needs of visually impaired students, and an inclusive learning environment.

PENDAHULUAN

Mendapatkan pendidikan merupakan hak setiap manusia. Jaminan mendapatkan pendidikan terdapat dalam pembukaan UUD 1945 alinea 4 yang menyebutkan bahwa negara memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memfasilitasi hak dasar memperoleh pengajaran. Selain itu dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bab IV pasal 5 ayat 2 menyatakan “warga negara Indonesia berkelainan fisik, mental, emosional, sosial, dan intelektual, berhak mendapatkan pendidikan layanan khusus. Pendidikan inklusif menjadi salah satu upaya penting dalam memberikan hak pendidikan yang setara bagi seluruh anak, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, seperti tunanetra. Anak-anak dengan hambatan penglihatan memerlukan pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung kebutuhan mereka secara optimal, baik dari segi materi, metode, maupun media yang digunakan. CTL merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. (Novalia 2022) menyatakan bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam menulis deskripsi yang menggambarkan tentang kehidupan nyata yang dialami langsung oleh peserta didik. Sehingga pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and*

*Corresponding Author

Email: arifmaulidin27@gmail.com, ilham.dwi.2301546@students.um.ac.id, mardatillah.2301546@students.um.ac.id, muhammad.alfan.2301546@students.um.ac.id, yana.2301546@students.um.ac.id, nur.aulia.2301546@students.um.ac.id, umi.safiul.fip@um.ac.id, harisandy828@gmail.com

Learning/CTL) menjadi salah satu metode pembelajaran yang relevan untuk diterapkan, karena pendekatan dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam dan aplikatif.

Sekolah Luar Biasa (SLB) ABD Negeri Kedungkandang, Kota Malang, adalah salah satu lembaga pendidikan yang melayani siswa dengan berbagai kebutuhan khusus, termasuk siswa tunanetra. Dalam konteks pembelajaran di SLB, penerapan pendekatan kontekstual memiliki potensi untuk meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman siswa tunanetra terhadap materi pelajaran. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, pemecahan masalah, dan kegiatan yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Namun, penerapan CTL pada siswa tunanetra di SLB masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan fasilitas pendukung, sumber daya manusia yang kompeten, hingga kesesuaian media pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pendekatan CTL terhadap kemampuan belajar siswa tunanetra di SLB ABD Negeri Kedungkandang.

Studi ini berfokus pada bagaimana pendekatan CTL dapat membantu siswa tunanetra memahami konsep-konsep pelajaran, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan keterampilan hidup yang relevan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif, khususnya dalam mendukung siswa tunanetra di lingkungan pendidikan luar biasa.

METODE

Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode pendekatan kualitatif, yang pada dasarnya banyak digunakan untuk menyelidiki fenomena dalam keadaan nyata tanpa bentuk manipulasi data selama proses penelitiannya (Sugiyono, 2019). Metode ini berfokus pada analisis berbagai bahan seperti jurnal, buku, dan lain-lain, untuk mengumpulkan data peneliti melakukan observasi dan sesi wawancara kepada pihak sekolah dan guru, serta melihat langsung perkembangan anak di SLB ABD Negeri Kedungkandang. Setelah pengumpulan data peneliti dapat mengevaluasi serta menganalisis permasalahan yang diangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CTL memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa tunanetra, motivasi belajar, dan kemampuan mereka dalam mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Siswa tunanetra yang terlibat dalam pembelajaran berbasis kontekstual menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Faktor pendukung keberhasilan penerapan CTL meliputi peran guru sebagai fasilitator, penggunaan media belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa tunanetra, serta lingkungan pembelajaran yang inklusif.

Peneliti menemukan pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL) terhadap bagaimana siswa tunanetra belajar di SLB ABD Negeri Kedungkandang, Kota Malang. Beberapa temuan penting ditemukan berdasarkan data yang dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi

1. Pemahaman Konsep Siswa Tunanetra

Metode CTL membantu siswa tunanetra memahami pelajaran secara lebih mendalam dan relevan. Siswa dapat mengaitkan pelajaran dengan kegiatan sehari-hari. Misalnya, dalam pelajaran matematika, siswa diminta untuk menghitung dengan benda konkret seperti biji-bijian.

2. Motivasi Belajar

Dengan penerapan CTL, motivasi belajar siswa tunanetra meningkat. Siswa lebih tertarik pada kegiatan pembelajaran, terutama yang melibatkan aktivitas langsung seperti simulasi, diskusi kelompok, dan permainan edukatif.

3. Peningkatan Keterampilan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik

- **Kognitif:** Siswa memiliki kemampuan untuk mengingat, memahami, dan mengaplikasikan ide-ide yang diajarkan.
- **Afektif:** Siswa menunjukkan kepercayaan diri yang meningkat dan keterlibatan emosional yang lebih baik dalam pembelajaran.
- **Psikomotorik:** Siswa tunanetra dapat melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri dan lebih cepat membaca huruf Braille.

4. Faktor Pendukung Keberhasilan

- Sangat penting bahwa guru berperan sebagai fasilitator. Guru yang terlatih dalam pendekatan CTL mampu memberikan panduan dan motivasi yang tepat kepada siswa mereka.
- Siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi setelah menggunakan alat pembelajaran seperti buku Braille, alat peraga taktil, dan audio.

- Siswa tunanetra merasakan dukungan teman sebaya dan lingkungan belajar yang inklusif.
5. **Kendala yang Dihadapi**
- **Keterbatasan Fasilitas:** Media pembelajaran untuk siswa tunanetra masih kurang memadai.
 - **Keterbatasan SDM:** Tidak semua guru di SLB memiliki pemahaman mendalam tentang penerapan CTL untuk siswa tunanetra.
 - **Waktu Pembelajaran:** Pendekatan CTL membutuhkan waktu yang lebih panjang dibandingkan metode konvensional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode CTL meningkatkan kualitas pembelajaran siswa tunanetra secara signifikan. Metode ini efektif karena:

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Dengan mengaitkan materi pelajaran dengan situasi sehari-hari, siswa merasa pembelajaran lebih bermakna dan aplikatif.
- **Pembelajaran Aktif:** Melalui kegiatan langsung, siswa tunanetra dapat belajar dengan melibatkan semua indra yang mereka miliki, seperti sentuhan dan pendengaran.

Namun, tantangan dalam penerapan CTL di SLB harus segera diatasi. Keterbatasan fasilitas dan sumber daya manusia dapat diatasi dengan:

1. **Peningkatan Pelatihan Guru:** Memberikan pelatihan intensif kepada guru agar lebih kompeten dalam menerapkan pendekatan CTL.
2. **Pengadaan Media Pembelajaran:** Pemerintah dan pihak sekolah perlu menyediakan alat peraga taktil, buku Braille, dan teknologi pendukung lainnya.
3. **Penyesuaian Kurikulum:** Menyesuaikan waktu dan metode pembelajaran agar mendukung penerapan CTL secara optimal.

Secara keseluruhan, metode CTL dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan siswa tunanetra. Dengan dukungan yang tepat, metode ini dapat menjadi model pembelajaran inklusif yang berguna di berbagai lembaga pendidikan khusus.

SIMPULAN

Penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran siswa tunanetra di SLB ABD Negeri Kedungkandang, Kota Malang. CTL membantu siswa tunanetra memahami materi pelajaran secara lebih mendalam dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendekatan ini meningkatkan motivasi belajar siswa serta keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka.

Keberhasilan implementasi CTL didukung oleh beberapa faktor, seperti peran guru sebagai fasilitator, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa tunanetra, serta lingkungan pembelajaran yang inklusif. Namun, beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas, sumber daya manusia, dan waktu pembelajaran masih perlu diatasi.

Secara keseluruhan, CTL terbukti sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa tunanetra, asalkan didukung oleh pengadaan fasilitas dan pelatihan guru yang memadai. Pendekatan ini dapat menjadi model pembelajaran inklusif yang bermanfaat di berbagai lembaga pendidikan khusus.

REFERENSI

- Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8349-8358.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*.
- Mindarti, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Berdoa Sebelum dan Sesudah Makan melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning pada Siswa Tunagrahita. *Al-Maziyah: Jurnal PAI Sekolah Luar Biasa*, 1(2), 55-64.
- Romadhon, M., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Kebijakan pendidikan inklusi sebuah solusi di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1), 109-115.